MUTU DAN CARA UJI CAT DASAR SENG KHROMAT UNTUK BESI DAN BAJA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi syarat mutu dan cara uji cat dasar seng khromat bersifat pencegah karat, untuk besi, baja dan seng.

2. DEFINISI

Cat dasar seng khromat adalah campuran dari pigmen seng khromat dengan atau tanpa pigmen lainnya, bahan pengikat minyak lena atau resin sintetik, dan bahan tambahan lainnya.

3. TIPE/JENIS

Cat dasar seng khromat meliputi 2 tipe :

Tipe A : Cat dasar seng khromat yang mengering lambat.

Tipe B : Cat dasar seng khromat yang mengering cepat.

4. SYARAT MUTU

4.1 Persyaratan kuantitatif

Pesyaratan kuantitatif sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini.

	Tipe/Jenis	
	A	B
– Pigmen (% bobot dari cat), min	45	45
– Seng khromat (sebagai $ZnCrO_4$) %, dari Pigmen cat, min.	30	30
– Bagian cair cat yang menguap, (% bobot dari cat) min.	20	20
– Kekentalan (Ford Cup No, 4) dalam detik (28 - 30°C), min.	100	100
– Berat jenis, min.	1,25	1,25
– Waktu mengering (28 - 30°C)		
a. Kering permukaan dalam jam, maks.	16	3
b. Kering keras dalam jam, maks.	72	8
– Titik nyala, min.	23	23
– Kehalusan	50	50
– Daya tutup (m²/kg)	6	6

4.2 Persyaratan kualitatif

4.2.1 Warna

Cat harus mempunyai warna khas kuning khromat atau warna lain tergantung pada penambahan bahan pewarna lain yang telah disetujui antara pembeli dan pabrik pembuatnya.

4.2.2 Keadaan Dalam Kaleng

Sewaktu kaleng baru dibuka, cat tidak boleh : mengulit, mengandung banyak endapan, menggumpal, mengeras, adanya pemisahan warna, bahan asing lainnya.
Dalam waktu maksimum 10 menit harus dapat mudah diaduk dengan pengaduk menjadi campuran serba sama.
Bila perlu dapat ditambah pengencer sebanyak 10%.

4.2.3 Sifat Pemakaian

Disesuaikan dengan cat dasar meni besi.
Cat sewaktu diterima harus mudah diulaskan atau disemprotkan dan mengalir rata pada permukaan yang licin dan tegak dengan daya sebar 13 m^2/liter untuk satu lapis. Lapisan cat kering harus rata, kusam atau kilap telur, tidak kisut dan tidak turun.

4.2.4 Pengulitan

Jika cat diisikan dalam wadah terisi 3/4 volumenya dan kemudian ditutup rapat dalam waktu 24 jam boleh terjadi pengulitan.

4.2.5 Kelenturan dan Daya Lekat

Tujuh hari setelah cat diulaskan pada lembaran kaleng, lapisan cat kering setebal 25 - 35 mikron, setelah dilenturkan dengan baja poros, diameter 6,4 mm pada suhu kamar, bila dilihat dengan kaca pembesar (pembesaran 5 x) tidak boleh memperlihatkan retak-retak pada permukaan atau cacat.

4.2.6 Daya Tahan Terhadap Goresan

Tujuh hari setelah cat diulaskan pada lembaran besi baja atau baja, lapisan cat kering setebal 25 - 35 mikron, harus tahan goresan bila diuji dengan alat penggores yang dibebani beban 600 gram.

4.2.7 Daya Tahan Terhadap Penyemprotan air Garam

Tujuh hari setelah cat diulaskan pada lembaran baja, lapisan cat kering setebal 25 - 35 mikron, bila diuji dengan penyemprotan air garam dengan suhu 35 - 40°C secara terus menerus dalam waktu 96 jam, tidak boleh memperlihatkan karat dan cacat lainnya.

4.2.8 Daya Tahan Terhadap Kelembaban

Tujuh hari setelah cat diulaskan pada lembaran baja, lapisan cat kering setebal 25 - 35 mikron, bila diuji pada kondisi pengembunan, suhu 42 - 48°C selama waktu 240 jam tidak boleh memperlihatkan karat dan cacat lainnya.

4.2.9 Kestabilan Dalam Penyimpanan

Cat setelah diterima kemudian disimpan pada suhu 21 - 32°C, 6 bulan sesudah

dikalengkan tidak boleh memperlihatkan pengentalan pembekuan gel, pengendapan yang keras dan pembekuan, cat harus dapat diaduk dengan mudah sehingga menjadi serba sama dalam waktu 1/2 jam.

4.2.10 Ketahanan Terhadap Cuaca

Tiga hari setelah cat diulaskan pada lembaran baja, atau sesudah kering lapisan cat kering setebal 25 - 35 mikron, setelah diuji di luar terhadap cuaca selama 6 bulan tidak boleh memperlihatkan karat dan cacat lainnya.

Catatan : untuk seng harus ada "Pre Treatment".